

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga pembahasan serta tujuan tentang analisis hubungan antara kejadian PPOK eksaserbasi akut dengan sel fagosit polimorf di IGD RSUD Bangil, kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien PPOK dalam penelitian ini paling banyak pada usia 46 – 65 tahun, dengan didominasi oleh pria. Gejala eksaserbasi yang paling banyak dialami oleh pasien PPOK adalah sesak dan batuk.
2. Terdapat hubungan antara kejadian PPOK eksaserbasi dengan sel fagosit polimorf.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kejadian PPOK eksaserbasi dengan sel fagosit polimorf basofil, dengan adanya peningkatan kadar basofil meskipun dalam batas normal. Di buktikan dengan hasil uji korelasi didapatkan nilai korelasi = 0,321 dan $p = 0,018$
4. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kejadian PPOK eksaserbasi dengan sel fagosit polimorf neutrofil. Di buktikan dengan hasil uji korelasi didapatkan nilai korelasi = -0,433 dan $p = 0,001$
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kejadian PPOK eksaserbasi dengan sel fagosit polimorf eosinofil, dengan adanya peningkatan kadar eosinofil meskipun dengan batas normal. Di buktikan dengan hasil uji korelasi didapatkan nilai korelasi = 0,339 dan $p = 0,012$

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran peneliti kepada pihak terkait sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi RSUD Bangil
 - a. Perlunya edukasi lebih kepada pasien dan keluarga pasien tentang bahaya PPOK seperti gejala, faktor risiko, komplikasi dan prognosinya.

- b. Perlunya penyuluhan tentang gejala – gejala PPOK, agar dapat di diagnosis lebih dini agar dapat memberikan terapi secara maksimal.
 - c. Perlunya anamnesis yang mendalam tentang gejala yang diderita pasien dan juga faktor risiko yang dapat memperberat penyakit serta komorbidnya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Perlu penambahan jumlah sampel agar dapat meningkatkan validasi data dan pemeriksaan dilakukan oleh peneliti, untuk mengurangi bias pada gejala maupun diagnosis.
 - b. Perlu penambahan referensi dan variabel tentang sel – sel imunitas lain yang berperan pada PPOK eksaserbasi akut.

